

Nama : Mourien Ganesti

Npm : 2413031013

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi (Pertemuan 7)

TELAAH JURNAL

STUDI EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKONOMI

BERBANTUAN *E-LEARNING* DI SMA NEGERI 6 DENPASAR

Dalam penelitian ini, kerangka evaluasi model CIPP (Context, Input, Process, Product) digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif pembelajaran ekonomi berbantuan *e-learning* di SMA Negeri 6 Denpasar. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berada pada kategori efektif dengan konfigurasi skor (++-+). Pada dimensi konteks, program ini dianggap efektif karena memiliki lingkungan yang mendukung yang memungkinkan sinergi antara kesiapan fasilitas TIK yang disediakan keluarga dengan ketersediaan internet serta perangkat teknologi yang ada di sekolah. Guru juga menunjukkan kesiapan konseptual dalam merencanakan materi dan memasukkan teknologi informasi ke dalam desain instruksional.

Siswa memiliki kemampuan dasar untuk menggunakan komputer dan jaringan internet untuk mendukung tujuan pembelajaran, yang mendukung pencapaian positif dalam dimensi input. Selain itu, penilaian menunjukkan bahwa guru memiliki keterampilan dasar dalam mengelola aplikasi online seperti penggunaan surat elektronik dan unggah-unduh dokumen. Namun, untuk membuat kesiapan infrastruktur manusia selaras dengan pesatnya perkembangan teknologi, masih diperlukan penguatan tambahan dalam hal instalasi program komputer dan optimalisasi fitur khusus *e-learning*.

Komponen proses dianggap kurang efektif dalam transformasi pembelajaran. Tidak optimalnya interaksi fungsional antara guru dan siswa ditunjukkan oleh kegagalan untuk optimalisasi fitur interaktif seperti forum diskusi dan presentasi *e-learning*. Hal ini diperparah oleh sejumlah masalah teknis sistemik, termasuk gangguan sinyal, kuota data yang terbatas, dan kerusakan perangkat keras seperti mikrofon dan kamera yang menghambat partisipasi aktif

siswa. Selain itu, siswa tidak diberi instruksi tentang cara menggunakan situs *e-learning* sekolah, yang mengakibatkan mereka tidak dapat mengakses konten yang telah disediakan.

Terakhir, dimensi produk secara umum dianggap efektif. Namun, ada masalah dengan motivasi internal siswa dan kemandirian mereka untuk belajar lebih banyak secara mandiri. Sebagai bagian dari rencana pengembangan ke depan, sekolah harus merevitalisasi fasilitasnya, seperti monitor dan koneksi Wi-Fi yang stabil, serta mengadakan pelatihan teknis yang menyeluruh bagi guru dan siswa. Selain itu, guru harus didorong untuk meningkatkan kualitas desain konten dengan memecah materi berkapasitas besar untuk mengatasi kendala transmisi data, sehingga pelajaran ekonomi tetap dapat disampaikan dengan benar.

LAMPIRAN JURNAL:

https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/download/1833/1211/7062